

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Ineffective Monitoring*, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi, *Frequent Number of CEO's Picture*, dan Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *fraudulent financial statement* dimana perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap semua variabel penelitian yang diikuti dengan pembahasan diperoleh hasil yang dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Stabilitas Keuangan (*Financia Stability*) dengan proksi AChange berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *financial stability* (X_1) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).
2. Target Keuangan (*Financial Target*) dengan proksi *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *financial target* (X_2) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).

3. Tekanan External (*External Pressure*) dengan proksi Rasio Leverage tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *external pressure* (X_3) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).
4. Ketidakefektifan Pengawasan (*Inneffective Monitoring*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *ineffective monitoring* (X_4) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).
5. Pergantian Auditor (*Change in Auditor*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan Pergantian Auditor (X_5) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).
6. Pergantian Direksi (*Change in Director*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan Pergantian Direksi (X_6) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).
7. Frekuensi Jumlah Foto CEO (*Frequent Number of CEO's Picture*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *Frequent Number of CEO's Picture* (X_7) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).
8. Kepemilikan Institusional (*Institutional Ownership*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Dengan demikian, penelitian ini

tidak mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *Institutional Ownership* (X_9) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Y).

9. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*) diperoleh hasil bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Ineffective Monitoring*, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi, *Frequent Number of CEO's Picture*, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan baik dalam proses penelitian maupun hasil yang didapatkan dari penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dengan sampel sebanyak 50 perusahaan.
2. Periode pengamatan terbatas hanya tiga tahun yaitu tahun 2018-2020 sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan delapan variabel dalam memengaruhi *fraudulent financial statement* yaitu, *Financial Stability*, *Financial Target*,

External Pressure, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi, Frequent Number of CEO's Picture, dan Kepemilikan Institusional.

4. Penelitian ini menggunakan model Beneish M-Score dalam mengukur kecurangan laporan keuangan, sementara masih banyak model lain yang digunakan untuk mengukur kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi saran untuk bahan pertimbangan penelitian di masa yang akan datang:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud di Indonesia seperti kualitas auditor eksternal, *nature of industry, structure of organization* dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa objek penelitian lain seperti pada ssektor perbankan, property and real estate, pertambangan, dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan tahun pengamatan atau penelitian.